

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai jenis motivasi prososial pada *reader* lepas di Panti Sosial "X" Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 96% *reader* lepas di panti sosial tuna netra "X" Bandung memiliki motivasi dominan *Intrinsic Prosocial motivation* dan 4% *reader* lepas memiliki motivasi dominan *Endocentric Motivation*.
- 2) Diantara *reader* lepas yang memiliki motivasi dominan *Intrinsic Prosocial motivation*, sebanyak 40% *reader* lepas tergolong sering mendasarkan perilaku menolong yang mereka lakukan pada *Intrinsic Prosocial Motivation*, 32% *reader* lepas cukup sering dalam mendasarkan perilaku menolong yang mereka lakukan pada *Intrinsic Prosocial Motivation* dan 24% *reader* lepas yang sangat sering mendasarkan perilaku menolong yang mereka lakukan pada *Intrinsic Prosocial Motivation*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

### 5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

1. Melakukan penelitian lanjutan mengenai kontribusi faktor *modelling* terhadap orang tua yang mempengaruhi jenis motivasi dominan pada diri *reader* lepas di Panti Sosial Bina Netra "X" Bandung.
2. Melakukan penelitian lanjutan mengenai kontribusi faktor *modelling* terhadap orang tua yang mempengaruhi perbedaan tingkat keseringan *reader* lepas yang memiliki motivasi dominan *Intrinsic Prosocial Motivation* dalam mendasarkan perilaku menolongnya pada *Intrinsic Prosocial Motivation*.

### 5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Bagi *reader* lepas yang memiliki motivasi dominan *Intrinsic Prosocial Motivation*, untuk mempertahankan motivasi dominan yang ada pada dirinya dalam menolong tuna netra, misalnya dengan cara saling berkomunikasi dengan sesama *reader* lepas sehingga dapat saling memberi semangat mengetahui kebutuhan tuna netra lebih jauh.
2. Bagi *reader* lepas yang cukup sering dan sering mendasarkan perilaku menolong mereka pada *Intrinsic Prosocial Motivation*, untuk meningkatkan motivasi *Intrinsic Prosocial Motivation* mereka dalam menolong tuna netra dengan cara melakukan pertemuan antara para

*reader* lepas dan para tuna netra, dimana tuna netra dapat memneritakan kebutuhan-kebutuhan mereka dan apa yang mereka harapkan dari para *reader* lepas.

3. Bagi organisasi-organisasi yang menugaskan para *reader* lepas untuk membantu para tuna netra, untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan informasi bahwa hampir semua *reader* lepas di panti tersebut memiliki motivasi dominan *Intrinsic Prosocial Motivation*, namun terdapat perbedaan tingkat keseringan dalam mendasarkan perilaku menolong mereka pada *Intrinsic Prosocial Motivation*. Pengurus organisasi dapat melakukan pertemuan dengan sesama anggota organisasi yang menjadi *reader* lepas untuk diskusi mengenai kebutuhan para tuna netra dan juga hambatan atau kesulitan dalam membantu tuna netra.